

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang besar pada dunia jurnalisme di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hadirnya beraneka macam platform serta aplikasi digital memaksa para pengelola media untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan yang baru. Selain para pengelola media, konsumen pun juga ikut mengubah perilaku pencarian informasi di lingkungan media yang baru. Hal ini kemudian mendorong perubahan produk-produk jurnalistik sehingga mengikuti arah perkembangan agar tetap mampu menarik perhatian konsumen (Ambardi, Parahita, Lindawati, & Sukarno, 2018, p. 2).

Salah satu hasil dari perkembangan teknologi di bidang jurnalistik adalah jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* sendiri merupakan proses penyampaian informasi dengan menggunakan internet sebagai media, utamanya website. Website sendiri merupakan perkembangan baru di dunia media sehingga sering disebut dengan *new media* atau media baru. Hal baru yang ditawarkan dalam *new media* adalah informasi yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun selama ada perangkat yang memiliki koneksi internet (Romli, 2018, p. 16)

Salah satu produk dari jurnalistik *online* adalah media *online*. Media *online* sendiri diartikan sebagai media yang tersaji secara daring di *website* internet. Menurut Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dibentuk oleh Dewan Pers, media *online* adalah segala bentuk media yang menggunakan internet dan melakukan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi syarat UU Pers dan Standar Perusahaan Pers yang telah ditetapkan oleh Dewan Pers (Romli, 2018).

*Website* merupakan salah satu contoh dari media bentuk media *online*. *Website* sendiri dapat berupa situs web, blog, dan media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan lain-lain. Selain website, bentuk lain dari media *online* adalah *radio online*, *TV online*, dan *e-mail* (Romli, 2018).

Media *online* berupa situs berita dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu situs berita berupa edisi online dari media cetak, radio, dan TV, situs berita online murni yang sejak awal tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, dan situs indeks berita yang berisi kumpulan link berita dari situs berita lain (Romli, 2018).

Media *online* atau media siber di Indonesia sudah mulai mengalami perkembangan dalam segi jumlah. Pada tahun 2019 Ketua PWI, Jabar Hilman Hidayat mengatakan bahwa menurut dewan pers, jumlah media siber di Indonesia saat itu mencapai 47.000. Dari jumlah tersebut, media siber yang terverifikasi oleh dewan pers sekitar 2.000-3.000 media (AMSI, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah media siber yang terverifikasi Dewan Pers masih kurang dari setengah jumlah media siber yang ada.

Penulis tertarik untuk melakukan kerja magang di media *online* yang sudah terverifikasi oleh Dewan Pers karena jumlah media *online* di Indonesia semakin berkembang dan penulis ingin mengetahui cara kerja jurnalis media *online* yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, tetapi tetap beroperasi sesuai dengan standar Dewan Pers. *Merdeka.com* merupakan salah satu dari sekian banyak media *online* di Indonesia dan sudah berdiri sejak 2011. *Merdeka.com* juga telah terverifikasi oleh Dewan Pers pada tahun 2019. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kerja magang di media *online Merdeka.com*. Penulis berharap dapat belajar banyak terkait cara kerja jurnalis di media *online* serta mendapat pengalaman bekerja selayaknya jurnalis profesional di media *online*.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Ada pun tujuan penulis melakukan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu seputar jurnalistik yang sudah didapat selama perkuliahan dalam praktik kerja nyata dan membandingkan apakah ajaran yang disampaikan selama perkuliahan relevan dengan kerja jurnalis di lapangan kerja.

2. Mencari pengalaman dan pengetahuan baru dengan cara terjun langsung di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jurnalistik. Hal ini dilakukan agar saat mencari kerja di bidang jurnalistik, penulis sudah memiliki gambaran seputar cara kerja jurnalis tulis dan pola kerja dari jurnalis di media *online*. Penulis juga dapat belajar mengenai pengetahuan dan hal baru yang belum diajarkan selama perkuliahan serta hanya dapat dipelajari ketika bekerja langsung di lapangan.
3. Melatif kreativitas penulis dalam mencari atau mengembangkan suatu topik berita.
4. Mempersiapkan mental penulis saat akan memasuki dunia kerja. Persiapan mental ini dapat dipelajari ketika penulis berhadapan dan berinteraksi dengan rekan kerja atau atasan. Kerja magang ini juga bertujuan untuk melatih mental penulis ketika harus mewawancarai narasumber dengan berbagai macam karakteristik saat mulai bekerja nanti.
5. Memahami topik-topik apa saja yang biasanya dijadikan pemberitaan dan menambah pengetahuan seputar topik-topik tersebut.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Kerja magang penulis di perusahaan Kapanlagi Youniverse, khususnya di media *online Merdeka.com* dimulai pada 14 Agustus 2020 hingga 14 November 2020. Dalam satu minggu, penulis bekerja selama enam hari dan mendapat hari libur selama satu hari. Penulis dapat memilih kapan hari libur tersebut akan dipakai di antara hari Sabtu dan Minggu. Selain itu, penulis juga mendapat hari libur jika ada tanggal merah di kalender. Penulis dapat mengajukan izin tidak masuk kepada supervisor ketika ada urusan lain seperti urusan kuliah.

Dikarenakan kondisi pandemi, supervisor penulis menghimbau agar penulis melaksanakan kerja magang dari rumah saja. Meski begitu, penulis tetap diwajibkan untuk siap sedia sesuai jam kantor yaitu dimulai dari jam 8 pagi. Penulis harus sudah menyelesaikan artikel sebelum jam 5 sore, akan tetapi jika ada hambatan seperti

kesediaan waktu narasumber dan kesediaan bahan liputan yang melewati atau dekat dengan jam 5 sore, maka penulis dapat mengumpulkan artikelnya lebih dari jam 5.

### **Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur awal dari pelaksanaan kerja magang dimulai dengan mencari perusahaan yang membuka lowongan magang di bidang jurnalistik. Penulis mengirimkan CV dan portofolio melalui *e-mail* yang disertai penjelasan singkat terkait permohonan penulis untuk mulai magang di perusahaan yang bersangkutan. Penulis mengirimkan permohonan magang tersebut ke tim redaksi *Merdeka.com* dan mendapat balasan berupa *e-mail* untuk melakukan wawancara dengan pihak dari *Merdeka.com* melalui aplikasi zoom. Setelah itu pihak *Merdeka.com* menerima lamaran magang penulis dan meminta penulis untuk menghadiri kembali rapat perdana pada bulan Agustus 2020.

Setelah itu penulis menyerahkan surat permohonan magang yang sudah ditandatangani Ketua Program Studi Jurnalistik kepada redaksi *Merdeka.com*. Pihak *Merdeka.com* kemudian menerima permohonan magang tersebut dengan surat resmi yang dikeluarkan pada 21 Agustus 2020 dan menyatakan bahwa penulis akan menjalani masa kerja magang terhitung mulai 14 Agustus 2020 hingga 14 November 2020.

Penulis mulai melaksanakan kerja magang pada tanggal 14 Agustus 2020 di bawah perusahaan Kapanlagi Youniverse, tepatnya di media online *Merdeka.com* sebagai reporter magang departemen News. Penulis mendapat arahan mengenai pembuatan artikel dari supervisor penulis, yaitu Bapak Rendy Ferdi Firdaus dan dengan Ibu Lia. Arahan tersebut diberikan melalui *whatsapp* karena penulis tidak bertemu secara langsung dengan para atasan di saat pandemi Covid-19.

Pada pertemuan pertama, supervisor penulis memberikan arahan mengenai topik yang akan diliput. Setelahnya, penulis harus mencari sendiri topik apa yang akan diliput setiap harinya dan melaporkannya kepada Pak Rendy atau Ibu Lia mengenai kelayakan topik tersebut. Jika dianggap tidak layak untuk diliput, maka penulis harus mencari topik lain atau akan diberi topik liputan. Ada juga beberapa hari Pak Rendy

dan Ibu Lia menyarankan topik-topik tertentu yang perlu diliput atau narasumber yang perlu diwawancarai.

Setelah menemukan topik tertentu, penulis akan mulai memproses topik tersebut menjadi sebuah artikel. Sumber dari artikel tersebut dapat berupa hasil wawancara yang dilakukan langsung oleh penulis dengan narasumber atau melalui webinar yang disiarkan secara langsung di berbagai platform. Penulis kemudian mengirimkan artikel yang sudah diproses ke *e-mail* redaksi *Merdeka.com* dan menunggu artikel tersebut diunggah atau masih perlu diperbaiki lagi. Jika dianggap masih perlu diperbaiki, Ibu Lia atau Pak Rendy akan menghubungi penulis untuk memberikan saran atau masukan.

Setelah melakukan kerja magang selama minimal 60 hari, penulis akan menyusun laporan kerja magang dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing magang, Dr. B. Guntarto, M.A.